

# **Twitter Please Do Your Magic Sebagai Representasi Gerakan Sosial Pengguna Twitter**

Public Relation Departemen

## **Abstrak**

Ramainya fenomena cuitan tweet menggunakan frasa kunci Twitter please do your magic berhasil menarik perhatian para pembacanya. Twitter dengan ciri khasnya sebagai media penyebaran yang kilat dan polanya yang conversational berhasil membuka ruang seluas-luasnya bagi sesama pengguna twitter untuk berinteraksi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic dapat membentuk gerakan sosial pengguna twitter. Penelitian dengan judul “ Twitter Please Do Your Magic Sebagai Representasi Gerakan Sosial Pengguna Twitter” merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan data sekunder yang bersumber dari buku dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa twitter memiliki dua sisi kepribadian yaitu sisi negatif yang identik dengan sarkasme dan sisi positifnya yaitu sebagai wadah dalam hal kebaikan seperti permintaan tolong dan speak up yang direpresentasikan melalui frasa kunci. Melalui frasa kunci Twitter Please Do Your Magic dapat memunculkan gerakan sosial baru untuk membantu menyebarkan informasi, mencari bantuan, atau meminta partisipasi dalam mengatasi masalah seperti orang hilang, penipuan, atau kasus yang kurang mendapatkan perhatian. Frasa kunci Twitter Please Do Your Magic menjadi alat untuk memperoleh perhatian dari komunitas pengguna Twitter lainnya dan membangkitkan partisipasi mereka melalui like, retweet, komentar, atau bahkan melalui gerakan sosial yang lebih luas.

Kata kunci: Gerakan sosial, Frasa Kunci, Pertolongan, Twitter

## **Abstract**

The bustling phenomenon of tweets using the Twitter key phrase please do your magic has succeeded in attracting the attention of its readers. Twitter, with its trademark as a medium for rapid dissemination and its conversational pattern, has succeeded in opening the widest possible space for fellow Twitter users to interact. This research was conducted to find out how the use of the Twitter key phrase Please Do Your Magic can shape the social movements of Twitter users. Research with the title "Twitter Please Do Your Magic as a Representation of Social Movements of Twitter Users" is a type of qualitative research. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Researchers also use secondary data sourced from books and previous research. The results showed that Twitter has two sides of personality, namely the negative side which is synonymous with sarcasm, and the positive side, namely as a forum for kindness such as asking for help and speaking up which are represented through key phrases. The Twitter key phrase Please Do Your Magic can create new social movements to help spread information, seek help, or ask for participation in addressing issues such as missing persons, fraud, or cases that receive little attention. The Twitter key phrase Please Do Your Magic becomes a tool to get the attention of a community of other Twitter users and generate their participation through likes, retweets, comments, or even through broader social movements.

Keywords: Social movement, Key Phrase, Help, Twitter

## PENDAHULUAN

Digitalisasi kehidupan sosial di era ini sudah menjamur di semua jenis platform, terkhusus yaitu pada media sosial. Hal ini diperkuat oleh data statistik dari google consumer behavior dalam (Kemp, 2018) pengguna internet di Indonesia sebesar 50% dari 265,4 juta orang atau sebanyak 132,7 juta dari populasi masyarakat di Indonesia bermedia sosial. Bahkan dalam (Pujasari, 2018) Indonesia sekarang ini menempati posisi keenam setelah Jepang yang menduduki pengguna internet terbanyak di dunia. Melihat besarnya angka tersebut maka tidaklah heran jika manusia sekarang ini bisa disebut dengan digital native atau masyarakat digital. Penggunaan media sosial oleh para digital native merupakan jenis perubahan yang sangat masif, mereka bisa melakukan segala aktivitasnya tanpa dibatasi lagi oleh ruang maupun waktu. Keberadaan internet dan media sosial ini berhasil mengundang antusiasme yang begitu besar dari berbagai jenis tingkatan umur mulai dari dewasa, remaja, lansia dan bahkan anak-anak.

Salah satu platform yang tidak kalah diminati oleh hampir semua kalangan yaitu Twitter. Dibuktikan oleh penelitian (Ramadhan, 2020) bahwa dari keseluruhan pengguna internet di Indonesia sebanyak 56% merupakan pengguna twitter. Twitter di era sekarang ini mulai di gandrungi kembali oleh berbagai kalangan setelah dulu mengalami lonjakan pengguna pada 2011. Penggunaan twitter yang kian mengalami kenaikan ini tanpa sengaja ini juga ternyata yang masif di gandrungi oleh kalangan anak muda. Twitter digunakan sebagai media untuk memantau informasi, bertukar pesan bahkan sebagai sarana untuk menyampaikan keluhan kesah. Penyebaran topik yang kilat ini menjadi ciri khas twitter ditambah pola twitter yang conversational membuka ruang seluas-luasnya bagi sesama pengguna twitter untuk berinteraksi. Bahkan twitter juga mendapatkan citra buruk akibat dari perilaku penggunaannya. Twitter dikenal sebagai platform yang sering digunakan untuk menyampaikan ungkapan-ungkapan sarkastik, parodi, atau bahkan humor satir. Karakteristik singkat dari tweet dan sifat viralitas konten di Twitter memungkinkan pengguna untuk dengan cepat merespons peristiwa atau berbagai pemikiran dengan komentar yang kadang memicu perdebatan (Pamungkas, 2020).

Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua konten di Twitter bersifat sarkastik atau parodi. Twitter juga dimanfaatkan sebagai media untuk mendapat pertolongan dari para penggunaannya. Raminya fenomena konten dengan frasa kunci

Twitter please do your magic dengan tujuan untuk mendapatkan pertolongan menjadi salah satu fenomena yang berhasil menarik perhatian para pembacanya. Penggunaan frasa kunci ini disebut sebagai mantra yang memberikan keajaiban karena mampu mengundang banyak empati, support, bantuan doa dan bahkan sampai membentuk gerakan sosial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fammy tentang penambahan kalimat Twitter Please Do Your Magic dalam cuitan twitter. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa frasa kunci yang digunakan oleh akun @serahludehh dalam konten yang berisi tentang penemuan handphone dinilai efektif. Karena akun @serahludehh berhasil menemukan pemilik handphone tersebut berkat bantuan like, retweet dan reply-an pengguna twitter yang lain (Fammy, 2020).

Sebuah konten twitter dengan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic dapat memancing orang untuk membantu menyebarkan dengan retweet, like, reply berulang hingga memunculkan sebuah gerakan sosial. Gerakan sosial pada era sekarang ini sudah tidak dibatasi oleh kejadian di kehidupan nyata saja namun juga bisa terjadi di media. Seperti yang dikemukakan Manuel castell dalam (Sukmana, 2016) pada teorinya yaitu teori Gerakan Sosial Baru menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran sentral dalam membentuk, memobilisasi, dan menyebarkan gerakan sosial baru. Karena teknologi memfasilitasi komunikasi yang cepat dan efisien sehingga memungkinkan mobilitas massa yang terjadi juga lebih cepat.

Selain itu teori Gerakan Sosial Baru juga mengatakan dalam mempengaruhi publik untuk membentuk gerakan sosial memerlukan sejenis simbol, narasi yang merepresentasikan sebuah Gerakan (Mulyawati, 2018). Seperti dalam kasus ini yaitu menggunakan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic. Melalui simbol-simbol seperti tagar, kata kunci, lambang, tanda visual dapat membantu mengenali sebuah isu dan memicu partisipasi serta solidaritas para pembacanya. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan memahami bagaimana penggunaan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic dapat membentuk gerakan sosial pengguna twitter.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tentang pemakaian frasa kunci Twitter Please Do Your Magic sebagai representasi gerakan sosial ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk melihat dan meneliti kondisi alamiah dari objek penelitian. Dalam hal ini peneliti berposisi sebagai instrumen kunci yang memandu jalannya proses penelitian. Pengalaman, latar belakang, dan persepsi peneliti dapat mempengaruhi proses penelitian dan analisis data (Sugiyono, 2017).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua teknik penelitian diantaranya yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan secara online melalui Direct Message Twitter dengan model wawancara terstruktur. Teknik observasi dilakukan dengan menganalisis konten yaitu dengan menganalisis respon di kolom reply, jumlah suka dan jumlah retweet dari pada pengguna Twitter. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber data mulai dari tweet sampai gambar. Data sekunder diperoleh dari buku dan sumber jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan jenis penelitian ini.

Jenis informan pada penelitian ini ada 2 yaitu informan utama dan informan pendukung. Jenis informan ditentukan berdasarkan aktivitasnya di twitter. Informan utama yaitu pengguna Twitter dengan kriterianya pernah membaca konten twitter dengan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic. Informan utama sejumlah 5 orang yaitu Nina, Izza, Fadhila, Jazillatun dan Fivi. Sedangkan informan pendukung yaitu pengguna twitter dengan kriteria pernah menggunakan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic. Informan pendukung berjumlah 3 orang yaitu Mikayla, Safira dan Lala.

## **PEMBAHASAN**

### **Melihat Twitter Dari Sudut Yang Berbeda**

Twitter merupakan media sosial yang mewadahi semua jenis konten. Oleh karena itu Twitter mendapat klaim sebagai media sosial yang membebaskan semua konten mulai dari konten positif hingga konten menyimpang. Citra Twitter sendiri semakin lama semakin terbentuk yaitu sebagai media dengan reputasi untuk citra yang negatif dan sarkastik. Platform ini sering kali digunakan oleh pengguna untuk menyampaikan

pendapat yang tajam, kritik pedas, atau bahkan menyebarkan konten yang mengandung sarkasme. Hal ini juga dikemukakan oleh (Anggreini, 2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa twitter sebagai media sosial berdampak negatif karena melalui jejaring ini perilaku menyimpang seperti manipulasi, penipuan, sampai transaksi bisa terjadi. Penyembunyian identitas atau anonymous ini menjadi hal yang identik dengan Twitter. Anonymous merupakan akun-akun yang tidak menampilkan identitas aslinya sehingga orang lain tidak mengetahui siapa yang menggunakan akun tersebut. Melalui ketabuan identitas ini kemudian dimanfaatkan oleh beberapa oknum untuk melakukan aksinya, sehingga terbentuklah citra twitter yang negatif.

Hadirnya frasa kunci Twitter Please Do Your Magic ini sebagai sisi yang berbeda dari twitter. Twitter please do your magic merupakan sebuah frasa kunci yang digunakan para pengguna twitter untuk meminta pertolongan. Fenomena Twitter Please Do Your Magic merujuk pada seruan atau permohonan yang dilakukan oleh pengguna Twitter kepada pihak Twitter untuk melakukan sesuatu tindakan atau mengambil langkah tertentu terkait dengan suatu permasalahan atau isu yang sedang viral di media sosial tersebut. Teori Gerakan Sosial Baru juga mengakui pentingnya kekuatan simbolik dalam gerakan sosial. Dalam fenomena frasa kunci tersebut mengandung makna simbolis yang bisa mempengaruhi partisipasi hingga membentuk solidaritas pengguna Twitter yang melihatnya. Simbol-simbol seperti tagar, kata kunci, emoticon dapat menjadi cara untuk membangun identitas kolektif dan memperkuat ikatan antar anggota gerakan sosial di Twitter (Sumidra, 2020). Melalui penggunaan penanda seperti kata kunci membantu membedakan dari konten lain di twitter. Frasa kunci ini dapat menciptakan pengenalan yang mudah dikenali dan identifikasi gerakan sosial di Twitter, serta membantu membangun citra dan reputasi gerakan tersebut.

“...Twitter Please Do Your Magic merupakan keyword yang biasa digunakan untuk mencari keajaiban seperti namanya "magic". Saya biasa menjumpai keyword ini di twitter, casenya pun beragam, bisa digunakan untuk memviralkan sesuatu seperti orang hilang, penipuan, kasus yang kurang mendapat perhatian ataupun speak-up dari orang-orang yang membutuhkan pertolongan”

Dalam banyak kasus, pengguna Twitter menyebarkan informasi, mencari bantuan, atau meminta partisipasi dalam mengatasi masalah. Frasa kunci Twitter Please Do Your

Magic menjadi alat untuk memperoleh perhatian dari komunitas pengguna Twitter lainnya dan membangkitkan partisipasi mereka melalui like, retweet, komentar.



Gambar 1. konten dengan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic.

Melalui penggunaan frasa kunci seperti Twitter Please Do Your Magic, banyak pengguna Twitter dapat memanfaatkan kekuatan jaringan sosial untuk memulai gerakan atau inisiatif positif. Twitter juga menjadi wadah untuk menggalang dukungan, menyebarkan kesadaran tentang isu-isu penting, atau memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Melihat hal di atas dapat diketahui bahwa Twitter memiliki citra positif di balik citra negatifnya. Jika di analogikan, twitter merupakan sebuah rumah gelap yang tidak berpenghuni. Rumah tersebut gelap dan memiliki kesan horor. Namun di satu sisi atap terdapat celah lubang sebagai jalan masuknya cahaya. Cahaya yang masuk menghasilkan sisi terang dari sudut rumah. Sisi yang terang ini merupakan citra positif twitter. Sedangkan sudut gelap itu merupakan citra negatif Twitter yang di bangun oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Maraknya akun Twitter yang memakai frasa kunci Twitter Please Do Your Magic memunculkan sisi lain dari twitter, twitter dengan stereotype buruknya sekarang bertransformasi kepada hal-hal yang positif. Bahkan melalui twitter gerakan ini bisa di inisiasi dan dinilai dapat membantu seseorang yang membutuhkan pertolongan. Hal ini sependapat dengan apa yang dikatakan informan

“Sebagai pengguna aktif twitter, dgn adanya pemakaian keyword twitter please do your magic menyadarkan saya bahwa twitter tidak hanya digunakan sebagai media sambat dan mencari hiburan, tapi juga bisa jadi tempat untuk mencari bantuan bagi orang-orang yang butuh akan solusi dari permasalahan yang mereka alami, mulai dari hal yang sepele sampai ke isu yang berat. Dengan meminta bantuan melalui twitter bisa mewujudkan harapan akan datangnya keajaiban yang di real life-nya tidak kunjung ditemukan”

Twitter bisa dikatakan memiliki 2 sisi kepribadian berbeda. Dimana citra baik dan manfaat yang dihasilkan twitter itu tergantung siapa yang menggunakannya. Arah dan pergerakan Twitter menyesuaikan apa yang dilakukan penggunanya dalam memanfaatkan Twitter. Ada yang memanfaatkannya untuk mengkritik orang, mencari massa, ajang provokator, media untuk berjualan dan bahkan digunakan sebagai media untuk meminta pertolongan. Kembali lagi kepada pembahasan awal bahwa citra baik dan buruknya Twitter di pegang oleh para penggunanya, karena pada dasarnya twitter hanyalah sebuah wadah kosong yang diisi sesuai siapa yang akan mengisinya.

### **Solidaritas Masyarakat Digital Melalui Twitter Please Do Your Magic**

Twitter merupakan sebuah media yang digunakan sebagai wadah pengelompokan tweet yang berkaitan dengan topik atau tema tertentu. Ketika pengguna Twitter menggunakan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic dalam konteks gerakan sosial, mereka mengaitkan tweet mereka dengan kalimat kunci tersebut, sehingga memungkinkan tweet tersebut untuk diidentifikasi, dikumpulkan, dan dicari oleh pengguna Twitter. Twitter sebagai platform media sosial memiliki potensi untuk memfasilitasi pembentukan dan pengembangan jaringan sosial yang luas dalam konteks gerakan sosial (Rahmawan, Dkk 2020).

Penggunaan frasa kunci tersebut kemudian menghasilkan sebuah gerakan yang menyatukan. Uniknya gerakan yang diciptakan ini merupakan gerakan sementara yang peserta di dalamnya tidak memiliki hubungan atau dengan kata lain tidak saling mengenal. Penggunaan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic berperan sebagai alat penghubung pengguna Twitter yang sebelumnya tidak saling mengenal berjalan ke tujuan yang serupa dalam gerakan sosial. Penggunaan frasa kunci tersebut dapat menyita atensi dari siapa saja yang melihatnya.

Melalui frasa kunci yang digunakan pembuatan tweet, dapat memicu partisipasi dan solidaritas dengan memberikan pengguna Twitter kesempatan untuk mengungkapkan dukungan mereka melalui like dan retweet (Difratia, 2022). Like dan retweet merupakan salah satu indikator yang mengakibatkan thread yang dibuat tersebar luas. Kuantitas like dan retweet pada thread menandakan besarnya partisipasi berbasis empati para pengguna Twitter. Seperti dalam (Boyd, 2010) menjelaskan bahwa retweet dan like bukan hanya sekedar menyukai dan membagikan ulang thread yang telah dibaca. Namun lebih dari itu,

bahkan melalui fitur like dan reetwet informasi yang di sebarakan jauh lebih cepat. Melalui fitur like dan retweet memancing para pengguna Twitter lain untuk membaca thread tanpa harus melalui fitur tambahkan teman. Meskipun pembuat thread bukan sosok yang terkenal jika thread yang dibuat mendapatkan retweet dan like dengan jumlah besar maka threadnya akan menyasar ke semua pengguna Twitter.

Seperti thread yang di buat oleh akun @safirawwww tentang pencarian orang yang membawa kabur uang arisan, berhasil menyita atensi publik. Thread yang dibuat oleh pemilik akun tersebut mendapatkan 7.541 retweet, 500 kutipan dan 16.000 suka. Banyaknya jumlah like, reetwet dan kutipan merupakan hasil dari partisipasi berbasis empati para pengguna twitter.



Gambar 2. Jumlah Reetwet, like dan kutipan pada thread akun safirawwww

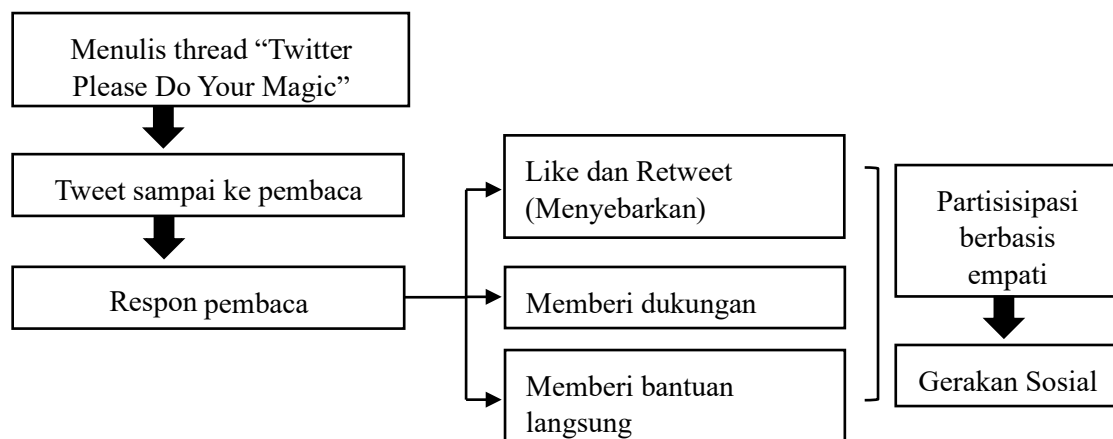
Sebuah gerakan sosial dimulai dengan adanya partisipasi dari para pengguna twitter yang saling bahu membahu untuk menyebarkan thread. Dengan begitu ketika semua pengguna twitter melakukan pengulangan terhadap hal serupa kemudian terjadilah sebuah gerakan yang disebut sebagai gerakan sosial. Hal ini sependapat dengan apa yang di cetuskan oleh Melucci dalam (Sukmana, 2016;135) teori Gerakan Sosial Baru yang mempercayai bahwa ada jaringan yang sifatnya tertutup, terselubung, dan temporal. Jaringan ini yang sering menjadi dasar munculnya tindakan yang diakui bersama (kolektif) ketimbang memahami bentuk organisasi yang terpusat yang nyata. Bahwa gerakan sosial juga ternyata bisa terjadi di ruang digital yang tidak terikat oleh suatu lembaga.

Seperti dalam kasus penggunaan frasa kunci Twitter Please do your Magic yang ternyata bisa mengumpulkan partisipasi warga twitter hingga memunculkan sebuah gerakan sosial berbasis digital. Melalui penggunaan kalimat kunci ini, pengguna Twitter



yang terlibat dalam gerakan sosial dapat berinteraksi satu sama lain, berbagi informasi, pendapat, dan pengalaman, serta saling memberikan dukungan. Hal ini dapat mengarah pada pembentukan jaringan sosial yang kuat di antara mereka, yang pada gilirannya dapat memperkuat mobilitas gerakan sosial, menyebarkan pesan secara luas, dan meningkatkan dampak gerakan sosial itu sendiri.

Tingginya keterlibatan pengguna Twitter pada konten yang menggunakan frasa kunci tersebut didasari oleh adanya perasaan empati. Empati merupakan sebuah perasaan yang pada mulanya didorong oleh keterlibatan perasaan yang sama atau dikenal sebagai *shared emotion* (Prihabida, 2022). Pola yang terjadi pada pengguna Twitter ketika membaca konten dengan frasa kunci Twitter *Please Do Your Magic* hingga dapat mengetahui bahkan timbul perasaan senasib dengan si pembuat thread ataupun objek yang di sebutkan dalam sebuah thread menyebabkan munculnya sebuah partisipasi berbasis empati. Tidak berakhir pada perasaan empati saja, partisipasi berbasis empati berubah menjadi sebuah aksi kolektif hingga membentuk gerakan sosial. Melalui aksi kolektif, tujuan dari pembuat thread dapat tercapai berkat gerakan sosial yang di bentuk oleh pengguna Twitter.



Sumber: Olahan data penulis

Dengan menggunakan frasa kunci yang spesifik seperti *Twitter Please Do Your Magic* pengguna Twitter dapat menciptakan identitas kolektif dan mengajak partisipasi pengguna lain untuk ikut serta dalam gerakan sosial yang mereka dukung. Ini memungkinkan pengguna yang mungkin belum terlibat sebelumnya untuk bergabung dan berkontribusi dalam gerakan tersebut. Melalui penggunaan frasa kunci ini, pengguna

Twitter dapat mengekspresikan tujuan, aspirasi, atau tuntutan mereka dalam gerakan sosial dengan cara yang mudah diidentifikasi. Sebagai platform yang terbuka dan dapat diakses secara publik memungkinkan tweet yang menggunakan kalimat kunci tersebut untuk ditemukan oleh pengguna di luar jaringan langsung gerakan sosial. Ketika tweet dengan frasa kunci ini menjadi viral atau mendapatkan banyak perhatian, pesan gerakan sosial dapat menyebar dengan cepat dan luas di seluruh platform. Hal ini memperluas jangkauan pesan gerakan sosial dan memobilisasi massa yang lebih luas untuk terlibat dalam isu yang sedang diperjuangkan.

Dalam konteks teori Gerakan Sosial Baru, penggunaan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic dapat dilihat sebagai bentuk aktivisme digital yang menggabungkan kekuatan komunikasi dan jaringan sosial yang dimiliki oleh platform Twitter. Teori Gerakan Sosial Baru memberikan landasan teoritis yang sesuai untuk memahami bagaimana penggunaan frasa kunci ini dapat memfasilitasi pembentukan jaringan sosial, mobilitas massa, dan pengaruh gerakan sosial di platform Twitter. Dalam analisis gerakan sosial, frasa kunci Twitter Please Do Your Magic dapat menjadi alat strategis untuk membangun momentum dan menciptakan gelombang dukungan yang lebih besar dalam rangka mencapai tujuan gerakan sosial. Melalui kolaborasi dan partisipasi yang dihasilkan oleh pengguna Twitter yang merespons frasa kunci tersebut, gerakan sosial dapat menggalang dukungan, memperluas wawasan publik, dan memengaruhi perubahan sosial yang diinginkan.

## **Kesimpulan**

Melalui frasa kunci Twitter Please Do Your Magic twitter menemukan sisi positif. Ditandai dengan munculnya pola pengguna Twitter ketika membaca konten dengan frasa kunci Twitter Please Do Your Magic hingga dapat merasa senasib dengan pembuat thread hingga memunculkan sebuah aksi kolektif yaitu gerakan sosial. Melalui aksi kolektif, tujuan dari pembuat thread dapat tercapai berkat gerakan sosial yang dibentuk oleh pengguna Twitter. Frasa kunci digunakan sebagai alat yang efektif untuk menciptakan gelombang dukungan dan membangun sebuah gerakan sosial. Penggunaan frasa dipahami sebagai simbol yang membentuk gerakan kolektif sementara. Sifatnya yang sementara dan cepat bahkan bisa menandingi sebuah komunitas atau organisasi di dunia nyata yang terpusat. Oleh karena itu gerakan sosial pada masa sekarang ini sudah tidak

terbatas oleh kehidupan dunia nyata saja. Melalui gerakan sosial baru media memiliki peran untuk memobilisasi dan menciptakan gerakan sosial yang lebih cepat.

### **Daftar Pustaka**

- Anggreini, N M. ( 2016). Pemanfaatan Media Sosial Twitter Di Kalangan Pelajar Smk Negeri 5 Samarinda. *Journal Sosiatri-Sosiolog* 4(2)
- Boyd. (2010). Tweet, Tweet, Retweet: Conversational Aspects of Retweeting on Twitter. 2010 43rd Hawaii International Conference on System Sciences (pp. 1-10). Honolulu, HI, USA: IEEE. doi:<https://doi.org/10.1109/HICSS.2010.412>
- Difratia. (2022). Twitter, Please Do Your Magic: Amplifikasi Empati Di Media Sosial. *METAHUMANIORA - Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 12 (3)
- Fammy. (2020). Fenomena Caption “Twitter, Please Do Your Magic!” Dalam Membangkitkan Netizen Untuk Menolong. Skripsi. UPNV Jakarta.
- Kemp, S. (2018). Digital in 2018: World’s internet users pass the 4 billion mark. <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>.
- Mulyawati, H., Sihabudin, A., & Nurjuman, H. (2018). New-Media Dalam Gerakan Sosial (Studi Kasus pada Pemanfaatan Instagram dan Website dalam gerakan sosial memberi dengan membeli oleh Komunitas Regional Ketimbang Ngemis Jakarta (KNJ)) (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Pamungkas, A. (2020). Satire dalam Media Sosial: Studi Reception Anlys Pemaknaan Followers terhadap Pesan Satire NU Garis Lucu (@ NUgarislucu) di Twitter (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember).
- Pujasari. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47–60.
- Rahmawan, D., Mahameruaji, J. N., & Janitra, P. A. (2020). Strategi aktivisme digital di Indonesia: aksesibilitas, visibilitas, popularitas dan ekosistem aktivisme. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(2), 123-144.
- Ramadhan. (2020). Pengguna Twitter di Indonesia. *Jurnal Penelitian Media, Komunikasi, dan Hukum*, 17(1), 45-56.

Sumidra, W. I. (2020). *Aktivitas Komunikasi Akun@ Persib Pada Media Sosial Twitter*  
(Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sukmana. (2016). *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing